



DINAS KEPEMUDAAN OLAKHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Hannatun Nuroh
Kabupaten : KABUPATEN DEMAK
Jumlah Penduduk : 5672
Jumlah Pemuda : 1146
Bulan/Tahun : Maret 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Potensi yang ada di Desa Betahwalang sebagian berasal dari melimpahnya hasil laut. Hasil laut utama dari Desa Betahwalang adalah rajungan (Portunus Pelagicus), alat yang biasa digunakan untuk menangkap rajungan yaitu Jebak (Bobo), dimana alat tersebut ramah lingkungan dan tidak merusak potensi alam sekitar. Rajungan Betahwalang dikenal memiliki kualitas yang baik, rajungan yang diperoleh dari hasil tangkapan laut dibeli oleh tengkulak atau orang lokal Betahwalang yang biasa disebut dengan bakul. Bakul menjual rajungan Betahwalang ke pasar ikan, ekspor atau ke pabrik pengolahan yang terdapat di Kabupaten Rembang. Rajungan Betahwalang sudah di ekspor ke berbagai Negara seperti Amerika, Eropa dan Jepang. Hasil laut lain selain rajungan adalah ikan tongkol, kerang-kerangan dan udang mantis (Lengkoro), tempat desa Betahwalang yang berada di pesisir laut membuat para masyarakat selain bekerja sebagai nelayan, banyak masyarakat juga yang mengelola pertambakan. Tambak yang ada di Desa Betahwalang menghasilkan Bandeng, Udang bogo (Pama) dan ikan teri. selain itu di Desa Betahwalang terdapat banyak tanaman Mangrove di sekitar pesisir pantai, sehingga dapat menarik masyarakat lain untuk sekedar berwisata atau menikmati pemandangan alam.	Masalah yang terdapat di Desa Betahwalang sendiri hampir sama dengan Desa yang ada di pesisir laut, yaitu dalam hal kebersihan. kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar menyebabkan sampah yang berserakan di lingkungan desa. selain itu permasalahan yang paling umum adalah kemiskinan, karena mayoritas masyarakat Betahwalang adalah nelayan, dimana hasil ekonomi yang tidak menentu serta sifat masyarakat yang boros sehingga memunculkan kesenjangan ekonomi di masyarakat tersebut.	1. Pendampingan UMKM, yaitu mengunjungi serta observasi kepada UMKM 2. Sosialisasi dan pengenalan kepada pemuda Desa	Jumlah (5). 1. Munjiati 2. Ahmad Dzawil Uhm 3. Ahya Muzaki Alkhoiri 4. Hajar Safitri 5. Alfi Nur Saidah	Jumlah (2). 1. UMKM Desa 2. Organisasi pemuda : IPNU dan IPPNU	1. Kunjungan ke UMKM : kerupuk udang dan lengkoro serta sharing terkait permasalahan yang ada 2. Perkenalan kepada Pemuda Desa, serta sharing kegiatan yang biasanya dilakukan	1. Pada UMKM kendala yang dihadapi yaitu dalam pemasaran yang masih terbatas, serta belum ada perizinan seperti NIB dan pelabelan yang masih sederhana 2. pada Pemuda Desa kendala yang dihadapi yaitu waktu yang terbatas, karena para pemuda sibuk dengan urusan masing-masing, seperti bekerja dan ada yang mondok. sehingga waktu untuk bisa bertemu terbatas	1. pada UMKM program yang akan dilaksanakan yaitu mendampingi perizinan NIB, serta membantu pelabelan yang menarik pada produk untuk meningkatkan pemasaran 2. pada pemuda desa program yang akan dilaksanakan yaitu mengadakan perkumpulan seperti brainstorming, untuk menghasilkan ide dan solusi yang baik untuk mensejahterakan masyarakat desa	

Mengetahui,

Kepala Desa Betahwalang

[Signature]

Mengetahui,

Kepala Seksi/Bidang ..Keperemudaan dan Kepramukaan
Desa Betahwalang, Kabupaten Demak

Drs. Joha San

DINPORA

Semarang, 27 Maret 2023

Peserta,

[Signature]
Hannatun Nuroh

Menyetujui,

Tim Teknis,

Dr. Ir. Christiana Retnaningih, MP

Mengetahui,

Kepala Seksi Sub Koordinator Pengembangan Keperemudaan

Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Ray F P Azziz, S.P., M.Si
NIP.19840706 200801 1001